

Dampak Program YESS terhadap Petani Milenial: Analisis *Social Return on Investment* (SROI) di Kecamatan Tukur

Impact of YESS Program on Millennial Farmers: Analysis of Social Return on Investment in Tukur District

Nora Nabillah Putri Irzani*¹, Novita Dewi Kristanti², Andi Warnaen³

³Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, Polbangtan Malang
e-mail: *¹norairzani29@gmail.com

ABSTRAK

Keberhasilan program YESS (*Youth Entrepreneurship and Employment Support Service*) dalam meningkatkan usaha petani milenial di Kecamatan Tukur tidak hanya dinilai berdasarkan keuntungan ekonomi saja, melainkan juga harus memperhatikan *The Triple Bottom Line*. Investasi yang dilakukan oleh program YESS tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga mencakup aspek sosial dan lingkungan, yang diwujudkan dalam pemberian dana hibah kompetitif kepada petani atau wirausahawan muda di bidang pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan kegiatan pendataan, evaluasi, dan perhitungan dampak *Social Return on Investment* (SROI) bagi para penerima hibah kompetitif dari program YESS tahun 2021. Metode penelitian melibatkan wawancara dan observasi terhadap petani milenial yang menjadi penerima hibah kompetitif dari program YESS tahun 2021, serta analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis SROI dari program hibah kompetitif oleh program YESS telah berhasil memberikan manfaat secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kata kunci— Program Yess, Usaha Petani Milenial, Sosial Return on Investment (SROI).

ABSTRACT

The success of the YESS (Youth Entrepreneurship and Employment Support Service) program in boosting millennial farmers' ventures in Tukur district is not only judged on the basis of economic benefits, but should also pay attention to The Triple Bottom Line. The investments made by the YESS programme are not only physical, but also cover social and environmental aspects, which are embodied in the granting of competitive grants to farmers or young entrepreneurs in the agricultural field. The objective of the study is to conduct the social return on investment (SROI) impact assessment, evaluation and calculation of the competitive grant recipients of the YESS 2021 programme. The research methodology involves interviews and observations of millennial farmers who will be competitive beneficiaries of the 2021 YESS programme, as well as analysis of quantitative and qualitative data.

Keywords— Yess Program, Millennial Farmers Initiative, Social Return on Investment (SROI).

PENDAHULUAN

Di berbagai negara, termasuk Indonesia, berbagai program pembangunan telah difokuskan pada peningkatan kesejahteraan petani milenial dan pengembangannya. Untuk mendukung tujuan tersebut, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian RI telah meluncurkan sebuah program yang disebut Youth Entrepreneurship and Employment Support Service (YESS). Tujuan dari program ini adalah untuk membantu petani milenial dalam mengembangkan usaha pertanian mereka secara berkelanjutan (Rachmawati & Gunawan, 2020).

Keberhasilan bisnis tidak hanya dinilai dari tanggung jawab terhadap aspek ekonomi semata, tetapi juga mulai berorientasi pada 3P (Profit, People, Planet) atau sinergi tiga elemen yang disebut dengan prinsip Triple Bottom Line (TBL) yang terdiri dari ekonomi, sosial, dan lingkungan (Fauziah et al., 2021). Pengelolaan kegiatan bisnis yang dapat mengkolaborasi seluruh pemangku kepentingan dalam melakukan kegiatan bisnis dapat mendorong keberlanjutan bisnis (Priambodo & Prabawani, 2016). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari sebuah program adalah social return on investment (SROI). Dengan menggunakan SROI, program dapat mengetahui dampak positif yang dihasilkan terutama terhadap penerima dampak dan efektivitas investasi sosial yang diusulkan.

SROI adalah cara untuk menerjemahkan dampak sosial dan lingkungan ke dalam nilai moneter yang nyata, membantu banyak organisasi dan investor untuk melihat gambaran yang lebih luas dan komprehensif tentang manfaat yang

mengalir dari investasi waktu, uang, dan sumber daya lainnya (Matoati et al., 2023). Selain itu, SROI juga dapat digambarkan sebagai proses memahami, mengukur, dan melaporkan nilai sosial, lingkungan, dan ekonomi yang diciptakan oleh suatu organisasi. Hasil penelitian (Thongplew et al., 2022) mengungkapkan bahwa perusahaan yang menghasilkan SROI positif berhasil menciptakan dampak sosial yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingannya.

Analisis dilakukan terhadap penerima beasiswa kompetitif tahun 2021 dari program YESS (Youth Entrepreneurship and Employment Support Service) yang berlokasi di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Selanjutnya, hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan Program YESS yang berkelanjutan. Penelitian ini berjudul "Evaluasi Dampak Program YESS (Youth Entrepreneurship and Employment Support Service) pada Petani Milenial: Pendekatan Sosial untuk Pengembalian Investasi (SROI) di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui, mengevaluasi, menghitung dampak Social Return on Investment (SROI) bagi usaha petani milenial di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada petani milenial penerima hibah kompetitif program YESS tahun 2021 di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif lebih berfokus pada angka-angka seperti penilaian dampak, dll. Analisis kualitatif lebih fokus pada deskripsi dampak. Selain itu, analisis

juga dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi, yaitu dengan melakukan pengecekan silang terhadap data yang diperoleh untuk melihat kesamaan dan kecocokan serta perbedaannya. Hasil dari triangulasi tersebut kemudian disusun dalam bentuk rangkuman deskriptif, dengan melihat persamaan dan perbedaan pendapat dan pandangan yang ada di masyarakat. Setelah deskripsi analisis disusun, kemudian dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan dari nilai dampak yang diciptakan oleh program YESS terhadap usaha petani milenial di Kecamatan Tukur.

Analisis data menggunakan Social Return on Investment (SROI) adalah studi analisis yang mengkonversi nilai dampak yang muncul berdasarkan indikator-indikator yang dipilih untuk mengetahui kesejahteraan ekonomi, sosial, lingkungan ke dalam nilai mata uang. Kemudian membandingkan dengan jumlah dana yang diinvestasikan sebelum dampak tersebut muncul. Tahap Social Return on Investment (SROI) menurut (Wijaya et al., 2021) adalah menetapkan ruang lingkup dan mengidentifikasi penerima, menempatkan dampak, membuktikan dampak dan nilai, menetapkan dampak, menghitung rasio SROI, pelaporan, penggunaan, dan aplikasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan menggunakan non-probability sampling dengan teknik sampel jenuh. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul tepat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling jenuh yang terdapat pada Non-Probability Sampling (Sugiyono, 2012). mendefinisikan sampling jenuh yaitu metode penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian

ini <10 yang terdiri dari tiga petani milenial penerima hibah YESS tahun 2021, fasilitator YESS bencana Tukur, dan penggerak YESS di kabupaten Pasuruan. Selanjutnya pada saat penentuan dampak menggunakan teknik snowball sampling. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar, hal ini disebabkan oleh karena sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, selanjutnya mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menetapkan Ruang Lingkup

Definisi ruang lingkup berisi tentang tujuan, audiensi, latar belakang, pelaksana pekerjaan analisis SROI, sumber daya, fokus kegiatan, periode waktu yang diteliti dan pemilihan analisis. Tujuan dari analisis SROI ini adalah untuk menghitung nilai pengembalian sosial dari program YESS dari investasi yang telah diberikan dalam bentuk pengembangan usaha petani milenial di Kecamatan Tukur pada tahun 2021. Sumber data berasal dari wawancara dan observasi dengan key person Program YESS, PPIU, Financial Advisor, fasilitator muda, dan pendamping, penerima manfaat (pemilik Reagan Farm).

Pengelompokan ruang lingkup dapat mempermudah dalam mengidentifikasi dampak dari Program YESS. Hal ini sesuai dengan (Sianturi et al., 2022) dalam menangani dampak program, pengelompokan ruang lingkup dapat mempermudah dalam mengidentifikasi dampak program dengan membantu mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data. Pengelompokan ruang lingkup dapat membantu dalam

mengidentifikasi dampak program, seperti peningkatan atau penurunan pendapatan, peningkatan atau penurunan produktivitas, dan lain-lain.

Mengidentifikasi Key Stakeholder

Selama penelitian, para analis menemukan berbagai kelompok pemangku kepentingan. Ada pemangku kepentingan yang terkena dampak langsung dari pelaksanaan program dan ada yang terkena dampak tidak langsung. Stakeholder kunci adalah mereka yang merasakan perubahan langsung secara material sebagai dampak dari pelaksanaan program/proyek yang dianalisa, sedangkan stakeholder yang tidak terkena dampak adalah mereka yang tidak merasakan manfaat perubahan secara langsung dari jalannya program YESS. Berikut ini adalah tabel identifikasi stakeholder:

No.	Pemangku Kepentingan	Peran dalam Program
1.	Program YESS	Founding (investor)
2.	Pemerintah Kabupaten Pasuruan	1. Mendukung dan mengimplementasikan program YESS di wilayah kabupaten 2. Memfasilitasi lokasi pengembangan kewirausahaan muda, tenaga kerja, dan pemberdayaan anak-anak muda pada sektor pertanian
3.	Pemerintah Kecamatan Tatur	1. Mendukung dan mengimplementasikan program ini di wilayah kecamatan Tatur 2. Memfasilitasi lokasi pengembangan kewirausahaan muda, tenaga kerja, dan pemberdayaan anak-

		anak muda pada sektor pertanian
4.	BPP Tatur	Pusat data dan informasi, pusat gerakan pembangunan pertanian, pusat pembelajaran, pusat konsultasi agribisnis, pusat pengembangan jejaring kemitraan, dan pusat pengembangan jejaring kemitraan pertanian
5.	Penerima HAKA Program YESS kecamatan Tatur pada tahun 2021	1. Pusat dari misi program YESS 2. Mendapat benefit utama dari program YESS

Sumber : Data yang diolah, 2024.

Pemangku kepentingan yang terlibat dalam program YESS adalah Pemerintah Kabupaten Pasuruan, Pemerintah Kecamatan Tatur, BPP Tatur dan Penerima HAKA program YESS, Reagan Farm. Para pemangku kepentingan ini memiliki peran masing-masing. Tahapan ini membantu dalam mengidentifikasi dampak program YESS. Identifikasi stakeholder di atas membantu dalam mengetahui keterlibatan, kepentingan, dan pengaruh masing-masing pihak terhadap program YESS. Tahapan ini sesuai dengan (Ismiarta et al., 2021) fungsi identifikasi stakeholder dalam menganalisis dampak suatu program adalah untuk memahami peran dan keterlibatan masing-masing pihak yang terlibat dalam program tersebut.

Memutuskan untuk Melibatkan Key Stakeholders

Dalam kegiatan ini pelibatan pemangku kepentingan dilakukan secara komprehensif, semua terlibat dalam proses evaluasi. Rincian lengkap pihak-pihak yang terlibat dalam program ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Metode Pelibatan Stakeholder

Stakeholders groups	metode	Volume
Penerima HAKA program YESS	Observasi langsung dan wawancara	1 orang petani milenial (Reagan Farm).
Program YESS	wawancara	6 orang Fasilitator muda, mentor, financial advisor, PPIU
	Wawancara	1 orang koordinator

Sumber : Data yang diolah, 2024.

Pemangku kepentingan yang terlibat dalam program YESS adalah Pemerintah Kabupaten Pasuruan, Pemerintah Kecamatan Tukur, BPP Tukur dan Penerima HAKA program YESS, Reagan Farm. Para pemangku kepentingan ini memiliki peran masing-masing. Tahapan ini membantu dalam mengidentifikasi dampak program YESS. Identifikasi stakeholder di atas

membantu dalam mengetahui keterlibatan, kepentingan, dan pengaruh masing-masing pihak terhadap program YESS. Tahapan ini sesuai dengan (Ismiarta et al., 2021) fungsi identifikasi stakeholder dalam menganalisis dampak suatu program adalah untuk memahami peran dan keterlibatan masing-masing pihak yang terlibat dalam program tersebut.

Memetakan Dampak

Pada tahapan ini, peta dampak dibuat mulai dari proses hingga perhitungan rasio. Analisis dilakukan dengan melibatkan para pemangku kepentingan untuk memastikan apakah suatu dampak relevan. Dalam pemetaan dampak, beberapa informan kunci dilibatkan, yaitu melakukan wawancara mendalam dengan penerima hibah kompetitif YESS (pemilik Reagan Farm), fasilitator muda, mentor, dan penasihat keuangan untuk mendapatkan input dan outcome serta nilai-nilainya. Berikut ini adalah Tabel input Reagan Farm:

Tabel 3. Tabel Input Reagan Farm

No	Input	Volume	Nominal (Rp.)	Keterangan
1	Hibah Program YESS	1 orang penerima hibah	65.465.000	65.465.000
2	Pelatihan	2X pelatihan	350.000	Reagan Farm mengikuti 2 kali pelatihan yaitu pelatihan proposal bisnis, Rician biaya pelatihan adalah sebagai berikut : Konsumsi /org : 50.000, transport literasi keuangan 100.000 dan Transport proposal bisnis : 150.000/org
3	Stakeholder yang terlibat langsung dengan petani	3 orang (fasilitator muda, mobilizer, dan mentor)	42.000.000	Fasmud : 21.600.000 ; Mobilizer : 13200000; Mentor : 7200000
Total			107.815.000	

Sumber : Data yang diolah, 2024

Input atau investasi yang digunakan dalam merealisasikan Program YESS, meliputi jumlah, satuan, harga satuan, dan total biaya untuk setiap jenis input. Input yang diperoleh Imas Food dari Program YESS berupa hibah, pelatihan, dan pendampingan oleh para pemangku kepentingan. Input ini ditujukan untuk pengembangan bisnis, inovasi bisnis, operasional, dan pemeliharaan bisnis.

Ringkasan hasil yang dicapai dari berbagai output yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi *Outcome* Reagan Farm

<i>Stakeholders</i>	Masalah	<i>Activity</i>	<i>Output</i>	<i>Outcome</i> (Dampak)
Penerima HAKA YESS 2021 (Ghosiyah, Reagan Farm)	Kurangnya minat wirausahawan muda atau milenial untuk melakukan aktivitas pertanian	Program YESS membentuk beberapa klaster berdasarkan komoditas untuk memberikan motivasi mengenai petani atau wirausahawan muda pertanian	YESS memfasilitasi klaster, pelatihan, dan dana hibah kompetitif untuk petani dan wirausahawan muda pertanian.	Terbentuknya klaster petani dan wirausahawan muda pertanian untuk wadah saling sharing dan memotivasi. (Dampak Sosial)
	Kurangnya pengetahuan mengenai akses permodalan untuk perkembangan usaha	Program Yess membuat pelatihan mengenai literasi keuangan dan yang lainnya terkait dengan akses permodalan untuk perkembangan usaha	Pelatihan oleh YESS tentang literasi keuangan dan cash flow usaha	Petani dan wirausahawan muda khususnya yang berada dalam klaster mampu scaling-up usahanya dengan mengakses kredit usasa rakyat (KUR). (Dampak Pendidikan)
	Kurang berkembangnya pendapatan usaha Reagan Farm	Melakukan usaha budi daya paprika dan tomat	Memproduksi produk pertanian berupa paprika dan tomat 8X lipat dari sebelum mendapat Program YESS	Peningkatan pendapatan dan berkembangnya usaha Reagan Farm (Dampak Ekonomi)
	Belum adanya perizinan usaha	Mendapatkan bantuan dana untuk digunakan perizinan usaha	Memperoleh perizinan usaha berupa CV	Peningkatan kapasitas hukum usaha Reagan Farm (Dampak Sosial)
	Stagnya penjualan produk olahan karena belum ada perluasan pasar	Mendapatkan fasilitas dari mobilizer untuk mengakses pasar lebih luas	Mendapatkan akses pasar yang lebih luas dan mampu melakukan MOU perusahaan besar (PT. Sarimelati Kenca Tbk dan PT. Maju Makmur Group)	Peningkatan pendapatan dan perluasan pasar (Dampak Ekonomi)
	Terhambatnya kreasi dan inovasi	Melakukan upaya inovasi untuk menghasilkan produk olahan pertanian yang berkualitas	Berupaya melakukan percobaan kreasi produk dan menghasilkan produk olahan berupa sampil cepat saji	Peningkatan kreativitas dan inovasi pada usaha Reagan Farm (Dampak inovasi)
	Kurangnya tenaga kerja dan modal untuk membayar	Mendapatkan bantuan dana untuk digunakan menambah tenaga kerja	Mendapatkan tenaga kerja 15X lipat dari sebelum mendapatkan bantuan YESS.	Berkembangnya usaha dan berambahnya tenaga kerja (Dampak social dan ekonomi)

Stakeholders	Masalah	Activity	Output	Outcome (Dampak)
	tenaga kerja tambahan Limbah pertanian dapat diolah	Mendapatkan pelatihan pertanian zero waste dari BPP dan bina swadaya melalui klaster Sapi Perah	Dapat memproduksi ekoenzime yang berasal dari limbah 20 Kg/ bulan	Terampil dalam mengelolah limbah pertanian dan berupaya mewujudkan pertanian zero waste (Dampak Lingkungan)

Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa program YESS dapat terlaksana karena adanya partisipasi dari stakeholder (pemilik Reagan Farm). Partisipasi tersebut diwujudkan dengan mengalokasikan sejumlah sumber daya/input, sehingga program YESS terlaksana. Kemudian, penerima HAKA akan merasakan beberapa dampak yang dapat dinikmati secara langsung yang disebut dengan output, yang kemudian untuk jangka panjang disebut dengan outcome.

Membuktikan Outcome dan Memberi Nilai pada Outcome

Pada tahap ini, analisis yang dilakukan adalah menentukan indikator dari dampak yang dihasilkan. Indikator tersebut digunakan untuk menentukan nilai dari dampak yang dihasilkan. Tahapan ini menjelaskan bukti-bukti bahwa dampak yang dihasilkan benar-

benar terjadi dan dirasakan oleh pemangku kepentingan. Bukti ini dalam analisis SROI disebut dengan indikator. Indikator merupakan cara untuk membuktikan perubahan yang telah terjadi. Indikator diperlukan untuk menjelaskan dampak yang dihasilkan dan seberapa besar. Indikator dapat bersifat subjektif maupun objektif. Indikator subyektif adalah indikator yang berasal dari pengalaman yang dirasakan seseorang atau pendapat seseorang yang digunakan sebagai fakta perubahan. Dalam analisis ini, indikator yang digunakan adalah indikator subyektif karena berasal dari pengalaman penerima hibah kompetitif. Indikator obyektif juga digunakan seperti peserta yang hadir, bukti peluncuran bantuan keuangan. Tabel 5 menjelaskan indikator dari setiap dampak yang dirasakan oleh pemangku kepentingan.

Tabel 5. Indikator Hasil Reagan Farm

Dampak	Deskripsi Dampak	Indikator
Terbentuknya klaster petani dan wirausahawan muda pertanian untuk wadah saling sharing dan memotivasi.	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk klaster petani dan wirausahawan muda pertanian sesuai dengan komoditasnya Launching pemberian dana bantuan hibah senilai 69 juta Yess memfasilitasi berbagai pelatihan untuk mengembangkan potensi petani milenial 	Keberhasilan usaha penerima manfaat program YESS 2021 dan terbentuknya klaster petani milenial
Petani dan wirausahawan muda khususnya yang berada dalam klaster mampu scaling-up	Pelatihan oleh YESS tentang literasi keuangan dan cash flow usaha	Petani milenial yang tergabung dalam klaster dapat mengakses kredit usaha rakyat untuk pengembangan usahanya.

Dampak	Deskripsi Dampak	Indikator
usahanya dengan mengakses kredit usaha rakyat (KUR). Peningkatan pendapatan dan berkembangnya usaha Reagan Farm	<ul style="list-style-type: none"> Memproduksi produk pertanian berupa paprika dan tomat 8X lipat (dari 5000 tanaman menjadi 39.000 tanaman) dari sebelum mendapat Program YESS Mengalami peningkatan omset dari 12.000.000/bulan menjadi 120.000.000/bulan. Mengalami perluasan wilayah dari 1 lokasi usaha menjadi 5 lokasi usaha 	Pernyataan owner Reagan Farm yang menyatakan mendapatkan peningkatan omset dan perkembangan usaha berdasarkan hasil wawancara langsung.
Peningkatan kapasitas hukum usaha Reagan Farm	Memperoleh perizinan usaha yaitu CV Reagan Farm	Memiliki kepastian hukum sebagai badan usaha. Karena memiliki akta CV perusahaan yang telah didaftarkan di notaris.
Peningkatan pendapatan dan perluasan pasar	Mendapatkan akses pasar yang lebih luas dan mampu melakukan MOU perusahaan besar (PT. Sarimelati Kenca Tbk dan PT. Maju Makmur Group)	Pernyataan owner Imas Food yang menyatakan mendapatkan akses pasar yang lebih luas berdasarkan hasil wawancara langsung.
Peningkatan kreativitas dan inovasi pada usaha Reagan Farm	Berupaya melakukan percobaan kreasi produk dan menghasilkan produk olahan berupa smpal cepat saji	Pernyataan owner Reagan Farm yang menyatakan melakukan kreasi produk olahan pertanian berupa produk sambal siap saji berdasarkan hasil wawancara langsung.
Berkembangnya usaha dan berambahnya tenaga kerja	Mendapatkan tenaga kerja 15X lipat (dari 2 tenaga kerja menjadi 25 tenaga kerja) dari sebelum mendapatkan bantuan YESS.	Pernyataan owner Reagan Farm yang menyatakan menambah tenaga kerja untuk menunjang kebutuhan produksi di setiap harinya melalui wawancara langsung.
Limbah peternakan dapat diolah	Dapat memproduksi ekoenzime yang berasal dari limbah 20 Kg/ bulan	Pernyataan owner Reagan Farm yang menyatakan dapat memproduksi ekoenzime dari limbah paprika

Sumber : Data yang diolah, 2024

Menetapkan Dampak

Pada tahap ini dilakukan penilaian dampak terkait dengan prinsip SROI, yaitu tidak melebih-lebihkan (*do not overclaim*). Pada dasarnya tahap ini untuk memastikan bahwa nilai dampak yang telah ditetapkan tidak terlalu tinggi dan benar benar mencerminkan nilai yang sebenarnya (Septasawitri et al., 2023). Dampak, nilai dampak, dan perhitungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Perhitungan Dampak Reagan *Farm*

Faktor	Indikator <i>Outcome</i>	Parameter	Satuan	Nilai Per Satuan	Frekuensi	Total (Rp.)
Dampak Sosial	Terbentuknya klaster petani dan wirausahawan muda pertanian untuk wadah	Bulan	1	50000	24	1.200.000

Faktor	Indikator <i>Outcome</i>	Parameter	Satuan	Nilai Per Satuan	Frekuensi	Total (Rp.)
	saling sharing dan memotivasi.					
Dampak Sosial	Peningkatan kapasitas hukum usaha Reagan Farm	Biaya mendapatkan legalitas usaha cv	1	1	1	2.700.000
Dampak sosial	Berkembangnya usaha dan bertambahnya tenaga kerja	Gaji tenaga kerja	bulan	43.000.000 (25 pegawai)	24	1.032.000.000
Dampak Pendidikan	Petani dan wirausahawan muda khususnya yang berada dalam klaster mampu scalling-up usahanya dengan mengakses kredit usasa rakyat (KUR).	Akses KUR	1 kali	1100000	1	1.100.000
Dampak Ekonomi	Peningkatan pendapatana usaha Reagan Farm	Omset bulanan	bulan	(Lampiran 3)	24	2.511.395.000
Dampak ekonomi	Berkembangnya usaha Reagan Farm	biaya 1 green house	1	200.000.000	4	800.000.000
Dampak inovasi	Peningkatan kreativitas dan inovasi pada usaha Reagan Farm	Omset sambel instan	bulan	5.000.000	2	10.000.000
Dampak Lingkungan	Terampil dalam mengelolah limbah pertanian dan berupaya mewujudkan pertanian zero waste (Dampak Lingkungan)	Produksi Ekoenzim	bulan	600000	24	14.400.000

Total Outcome	4.372.795.000
Deadweight	50% 2.186.397.500
Displacement	0% 0
Atribution	25% ; 1.093.198.750
Drop off	0% 0
NETT Outcome	1.093.198.750
	0

Sumber : Data yang diolah,2024

Nilai dampak yang dihitung dalam analisis Social Return on Investment Program YESS di Reagan Farm adalah "deadweight" atau usaha tersebut telah ada dan berkembang sebelum adanya intervensi program, maka nilai dampak yang dihasilkan oleh program dikurangi 50%. Kemudian untuk "atribusi" atau ada kontribusi dari pihak lain dalam penciptaan dampak. Artinya, nilai dampak yang dihasilkan oleh program dikurangi 25%. Dari perhitungan total dampak setelah dikurangi Deadweight, Displacement, Attribution dan Drop-off adalah sebesar Rp. 1.185.350.000.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi penurunan dampak, Reagan Farm Business masih menghasilkan nilai dampak yang signifikan dan masih memberikan manfaat yang berarti bagi masyarakat dan lingkungan, meskipun terjadi penurunan dampak dari waktu ke waktu. Nilai dampak dalam evaluasi menggunakan SROI dapat dihitung dengan memonetisasi dampak yang dihasilkan oleh program. Setiap dampak yang memiliki nilai moneter dapat dimasukkan ke dalam perhitungan SROI, yang akan disaring melalui empat filter, yaitu deadweights, displacements, attributions, dan drop-offs (Matoati et al., 2023).

Menghitung Rasio SROI

Rasio SROI dihitung dengan:

$\frac{\text{Total Present Value}}{\text{Total Input}}$

Jadi SROI dihitung sebagai berikut:

Tabel 7. Perhitungan SROI

Keterangan	Reagan Farm
Input Value	107.815.000
Total Present Value	1.185.350.000
SROI	10,99429578
Rasio SROI	1:11

Source : processed data, 2024

Berdasarkan perhitungan rasio SROI untuk Reagan Farm adalah 11 yang berarti untuk setiap Rp. 1 yang diinvestasikan dalam program YESS, nilai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang diterima adalah Rp. 11. Input biaya investasi sebesar Rp. 107.815.000,00 menghasilkan manfaat sebesar Rp. 1.185.350.000,00.

Nilai SROI ini mencerminkan bahwa investasi yang dilakukan memberikan dampak positif dan menghasilkan manfaat yang melebihi nilai investasi awal. Dengan kata lain, investasi Program YESS sangat bermanfaat dari sisi sosial, ekonomi, dan lingkungan serta menciptakan nilai tambah bagi masyarakat, dan membantu tercapainya

tujuan penting seperti meningkatkan minat berwirausaha di bidang pertanian. Hal ini sejalan dengan (Septasawitri et al., 2023) Nilai dampak positif yang lebih besar dari investasi awal ($SIV > IIA$) menunjukkan bahwa program atau intervensi tersebut memberikan dampak positif yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis SROI, dapat disimpulkan bahwa program YESS untuk peningkatan petani muda atau penerima manfaat YESS telah efektif dalam menciptakan dampak positif yang signifikan. Investasi yang dikeluarkan oleh program YESS telah memberikan dampak yang signifikan bagi penerima manfaat HAKA. Rasio Pengembalian Sosial atas Investasi (Social Return on Investment/SROI) menunjukkan bahwa untuk setiap investasi yang dikeluarkan, masyarakat mendapatkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berlipat ganda. Hasil akhir dari perhitungan rasio SROI untuk Reagan Farm adalah 11 yang berarti bahwa untuk setiap Rp. 1 yang diinvestasikan dalam program YESS, nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan yang diterima adalah Rp. 11.

SARAN

Terdapat beberapa saran bahwa penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencoba melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan dalam analisis SROI untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak yang dihasilkan oleh program YESS. Kementerian Pertanian dan BPPSDM Pertanian sebagai penyelenggara program diharapkan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk merancang, mengimplementasikan, dan

mengevaluasi program YESS secara lebih efektif. Informasi mengenai nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dihasilkan. Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam program YESS dan memberikan umpan balik kepada penyelenggara tentang keberlanjutan program untuk meningkatkan efektivitas program.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fauziah, D. A., Sukoharsono, E. G., & Saraswati, E. (2021). Corporate Social Responsibility Disclosure, Investment Efficiency, Innovation, And Firm Value. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.25273/jap.v10i1.6259>
- [2] Ismiartha, G. R., Santoso, R. S., & Hanani, R. (2021). Analisis Stakeholders dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Program Kampung Iklim (Proklam) sebagai Upaya Mitigasi Perubahan Iklim Dusun Soka. *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(2), 86 - 103. <https://doi:10.14710/jppmr.v10i2.30591>
- [3] Matoati, R., Praningrum, P., Puspita, P., & Rosyadi, I. (2023). The Analisis Social Return on Investment (SROI) UMKM Kripik Jamur Tiram Desa Talang Kering melalui Program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) PT. PLN Sumbagsel. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 14(1), 89-98. <https://doi.org/10.29244/jmo.v14i1.43706>
- [4] Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi*

Bisnis, 5(2), 127-135. <https://doi.org/10.14710/jiab.2016.11294>

[5] Rachmawati, R. R., & Gunawan, E. (2020). Peranan Petani Milenial mendukung Ekspor Hasil Pertanian di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 38(1), 67. <https://doi.org/10.21082/fae.v38n1.2020.67-87>

[6] Septasawitri, D., Prabawani, B., & Nugraha, H. S. (2023). Analisis Social Return On Investment (SROI) dalam Penerapan Program Ketahanan Ekonomi dan Pangan Rumah Tangga Desa Dendang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 43–53. <https://doi.org/10.14710/jab.v12i1.45914>

[7] Sianturi, R., Aini, N., Surya, K. S., Khaerunnisa, G., & Kunci, K. 2022. Konsep Standar Dan Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2580–4197. <https://doi.org/10.24853/yby.6.2.54-64>

[8] Sugiyono. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*

[9] Thongplew, N., Onwong, J., Kotlakome, R., & Suttipanta, N. (2022). Approaching circular economy in an emerging economy: a solid-waste reutilization initiative in a small fresh market in Thailand. *Sustainability: Science, Practice, and Policy*, 18(1), 665–678. <https://doi.org/10.1080/15487733.2022.2110677>

[10] Wijaya, O., Susanto, D., Rozaki, Z., & Nurhidayati, A. (2021). Dampak Investasi Sosial Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Pengembangan Agribisnis Jamur dengan Pendekatan Social Return On Investment (SROI). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(4), 1270–1279. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.05.04.28>